

LAMPIRAN

Lampiran 1

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR FISIOTERAPI DADA

Definisi	Fisioterapi dada adalah salah satu tindakan untuk membantu mengeluarkan dahak di paru dengan menggunakan pengaruh gaya gravitasi. Mengingat kelainan pada paru bisa terjadi pada berbagai lokasi maka fisioterapi dada dilakukan pada berbagai posisi disesuaikan dengan kelainan parunya. Waktu terbaik untuk melakukan fisioterapi dada yaitu sekitar 2 jam sebelum makan (Soediby, 2015). Fisioterapi dada merupakan tindakan keperawatan dengan menempatkan pasien dalam berbagai posisi untuk mengalirkan sekret disaluran pernapasana. Tindakan ini diikuti dengan clapping (penepukan) dan vibrating (geratan).
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk mengeluarkan sekret yang tertampung.2. Untuk mencegah akumulasi sekret agar tidak terjadi atelektasis.3. Mencegah dan mengeluarkan sekret.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none">a. Pasien yang memakai ventilasi.b. Pasien yang melakukan tirah baring yang lama.c. Pasien dengan produksi sputum meningkat seperti pada fibrosis kistik.d. Bronkiektasis mobilisasi secret yang tertahan.e. Pasien dengan atelektasis yang disebabkan oleh sekret.f. Pasien dengan abses paru.g. Pasien dengan pneumonia.

Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tension pneumotoraks. 2. Pneumonia tanpa bukti sputum yang berlebihan. 3. Osteoporosis. 4. Kanker paru. 5. Edema serebral.
Prosedur Tindakan	<p>Persiapan Pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Longgarkan seluruh pakaian terutama daerah leher dan pinggang. 2. Jelaskan cara pengobatan kepada pasien secara ringkas tetapi lengkap. 3. Periksa nadi dan tekanan darah. 4. Apakah pasien mempunyai refleks batuk atau memerlukan suction untuk mengeluarkan sekret.
	<p>Persiapan Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantal. 2. Handuk. 3. Pot sputum. 4. Tissue. 5. Bengkok.
	<p>Tahap Pra Interaksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Pasien. 2. Menyiapkan peralatan, mencuci tangan.
	<p>Tahap Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri. 2. Menjelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan. 3. Mendapatkan persetujuan pasien. 4. Mengatur lingkungan sekitar pasien. 5. Membantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman.

	<p>Tahap Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Atur posisi pasien sesuai dengan area paru yang akan di drainase.2. Minta pasien mempertahankan posisi tersebut selama 10-15 menit, sambil postural drainase bisa dilakukan clapping dan vibrating.3. Berikan tisu untuk membersihkan sputum.4. Minta pasien untuk duduk, nafas dalam dan batuk efektif.
	<p>Terminasi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membersihkan dan menyimpan kembali peralatan pada tempatnya.2. Mencuci tangan.3. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan.4. Dokumentasi.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BATUK EFEKTIF

Definisi	Batuk efektif merupakan suatu cara batuk, dimana pasien dengan mudah untuk mengeluarkan sputum secara maksimal. Batuk efektif merupakan batuk yang dilakukan secara sengaja. Batuk efektif dilakukan melalui gerakan yang telah dilatih. Dengan dilakukan batuk efektif berbagai penghambat saluran pernapasan dapat dikeluarkan (Rosyidi, 2013).
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membebaskan jalan nafas dari akumulasi sekret. 2. Mengeluarkan sputum untuk pemeriksaan diagnostic laboratorium. 3. Mengurangi sesak nafas akibat akumulasi sekret.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. COPD / PPOK (Chronic Obstructive Pulmonary Disease /Penyakit Paru Obstruktif Kronik). 2. Emfisema. 3. Fibrosis. 4. Asma . 5. Chest infection. 6. Pasien bedrest atau post operasi
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pneumotoraks. 2. Hemoptisis. 3. Gangguan sistem kardiovaskuler. 4. Edema paru. 5. Efusi pleura.
Prosedur Tindakanm	<p>Persiapan Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tissue. 2. Bengkok. 3. Perlak/pengalas. 4. Sputum pot berisi desinfektan.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Masker. 6. Handscoon. 7. Air hangat.
	<p>Tahap Pra Interaksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Pasien. 2. Menyiapkan peralatan. 3. Mencuci tangan.
	<p>Tahap Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri. 2. Menjelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan. 3. Mendapatkan persetujuan pasien. 4. Mengatur lingkungan sekitar pasien. 5. Membantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman.
	<p>Tahap Kerja, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan pasien minum air hangat terlebih dahulu 30 menit sebelum tindakan. 2. Mengatur pasien duduk di kursi atau tempat tidur dengan posisi tegak atau semi fowler. 3. Memasang perlak/pengalas dan bengkak di pangkuan pasien. 4. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen. 5. Melatih pasien menarik nafas dalam menahannya selama 3 detik, kemudian menghembuskan nafas secara perlahan. 6. Meminta pasien untuk mengulangi kegiatan diatas sebanyak 3 kali. 7. Meminta pasien melakukan batuk dengan kuat langsung setelah tarikan nafas ke 3. 8. Keluarkan sputum dan buang pada tempat yang tersedia.

	<ol style="list-style-type: none">9. Menutup pot penampung sputum.10. Bersihkan mulut dengan tissue.11. Merapikan pasien
	<p>Tahap Terminasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membersihkan dan menyimpan kembali peralatan pada tempatnya.2. Mencuci tangan.3. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan.4. Dokumentasi (Santosa, 2019).

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif Untuk
Membersihkan Jalan Napas Pada Klien TB Paru di Ruang
Isolasi TB RS Ummi Kota Bogor
Peneliti : Indira Tyas Pramiswari
NIM : P17320319067

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini secara lisan dan tulisan dari peneliti, saya mengerti tujuan dari penelitian adalah untuk melakukan suatu terapi bernama fisioterapi dada dan batuk efektif yang bertujuan untuk membersihkan jalan napas pada pasien TB Paru. Saya mengetahui terlibatnya saya dalam penelitian ini sangat bermanfaat bagi saya dan peneliti. Saya mengerti bahwa semua informasi mengenai saya akan dirahasiakan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Tn. T

Umur : 55 tahun

No.Hp : 08*****3

Bersedia untuk menjadi klien dalam penelitian penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif untuk membersihkan jalan napas pada klien dengan TB Paru di Ruang Isolasi TB Paru.

Bogor, April 2022

(*Ambo*)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif Untuk
Membersihkan Jalan Napas Pada Klien TB Paru di Ruang
Isolasi TB RS Ummi Kota Bogor
Peneliti : Indira Tyas Pramiswari
NIM : P17320319067

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini secara lisan dan tulisan dari peneliti, saya mengerti tujuan dari penelitian adalah untuk melakukan suatu terapi bernama fisioterapi dada dan batuk efektif yang bertujuan untuk membersihkan jalan napas pada pasien TB Paru. Saya mengetahui terlibatnya saya dalam penelitian ini sangat bermanfaat bagi saya dan peneliti. Saya mengerti bahwa semua informasi mengenai saya akan dirahasiakan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Tn. G

Umur : 56 tahun

No.Hp : 08*****7

Bersedia untuk menjadi klien dalam penelitian penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif untuk membersihkan jalan napas pada klien dengan TB Paru di Ruang Isolasi TB Paru.

Bogor, April 2022

(*Indira Tyas Pramiswari*)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif Untuk
Membersihkan Jalan Napas Pada Klien TB Paru di Ruang
Isolasi TB RS Ummi Kota Bogor
Peneliti : Indira Tyas Pramiswari
NIM : P17320319067

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini secara lisan dan tulisan dari peneliti, saya mengerti tujuan dari penelitian adalah untuk melakukan suatu terapi bernama fisioterapi dada dan batuk efektif yang bertujuan untuk membersihkan jalan napas pada pasien TB Paru. Saya mengetahui terlibatnya saya dalam penelitian ini sangat bermanfaat bagi saya dan peneliti. Saya mengerti bahwa semua informasi mengenai saya akan dirahasiakan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Ny. I

Umur : 46 tahun

No.Hp : 08*****0

Bersedia untuk menjadi klien dalam penelitian penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif untuk membersihkan jalan napas pada klien dengan TB Paru di Ruang Isolasi TB Paru.

Bogor, April 2022

()



Nomor : PP.04.03/4.1.1/ 0272 /2021
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Ijin Praktik Klinik Keperawatan

18 Maret 2022

Yang terhormat,
Direktur Utama RS Ummi Kota Bogor
di-
Tempat

Dalam rangka mencapai target kompetensi mengaplikasikan konsep dan teori asuhan keperawatan pada Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa TK III semester VI TA 2021/2022, kami memohon izin melakukan praktik klinik keperawatan di instansi Ibu/Bapak pada tanggal 4 April 2022 s.d 9 April 2022 (enam hari), daftar nama mahasiswa terlampir. Adapun target minimal setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik pada 3 s.d 5 orang pasien.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Program Studi,

Dr. Atik Hedikoh, M. Kep. Sp. Mat
NIP.196704111990032001

Tembusan :

1. Kepada Yth. Ka. Bid. Diklat RS Ummi Kota Bogor
2. Kepada Yth. Ka. Bid. Perawatan RS Ummi Kota Bogor

LEMBAR OBSERVASI BERSIHAN JALAN NAPAS

Nama : Tn. T

Umur : 55 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

No.	Pemeriksaan	Skore	Nilai 1	Nilai 2
1.	Frekuensi nafas a. 16 - 24x/menit b. ≤ 16 atau ≥ 24 x/menit	0 1	1	0
2.	Irama nafas a. Teratur b. Tidak teratur	0 1	1	0
3.	Suara nafas a. Suara napas Bersih b. Terdapat suara napas	0 1	1	0
4.	Kemampuan mengeluarkan sekret a. Mampu mengeluarkan sekret b. Tidak mampu mengeluarkan sekret	0 1	1	0
Total Skor			4	0

LEMBAR OBSERVASI BERSIHAN JALAN NAPAS

Nama : Tn. G

Umur : 56 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

No.	Pemeriksaan	Skore	Nilai 1	Nilai 2
1.	Frekuensi nafas c. 16 - 24x/menit d. ≤ 16 atau ≥ 24 x/menit	0 1	1	0
2.	Irama nafas a. Teratur b. Tidak teratur	0 1	1	0
3.	Suara nafas a. Suara napas Bersih b. Terdapat suara napas	0 1	1	0
4.	Kemampuan mengeluarkan sekret a. Mampu mengeluarkan sekret b. Tidak mampu mengeluarkan sekret	0 1	1	0
Total Skor			4	0

LEMBAR OBSERVASI BERSIHAN JALAN NAPAS

Nama : Ny. I

Umur : 46 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

No.	Pemeriksaan	Skore	Nilai 1	Nilai 2
1.	Frekuensi nafas e. 16 - 24x/menit f. ≤ 16 atau ≥ 24 x/menit	0 1	1	0
2.	Irama nafas a. Teratur b. Tidak teratur	0 1	1	0
3.	Suara nafas a. Suara napas Bersih b. Terdapat suara napas	0 1	1	0
4.	Kemampuan mengeluarkan sekret a. Mampu mengeluarkan sekret b. Tidak mampu mengeluarkan sekret	0 1	1	0
Total Skor			4	0